

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan seperti yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Gambaran efektivitas audit mutu internal terdiri dari 6 indikator yaitu: (1) *Initiating the audit* (Memulai audit) berada pada kategori efektif; (2) *Preparing audit activities* (Mempersiapkan kegiatan audit) berada pada kategori efektif; (3) *Conducting the audit activities* (Melakukan kegiatan audit) berada pada kategori efektif; (4) *Preparing and distributing the audit report* (Menyiapkan dan mendistribusikan laporan audit) berada pada kategori efektif; (5) *Completing the audit* (Melengkapi audit) berada pada kategori efektif; dan (6) *Conducting audit follow-up* (Tindaklanjut audit) berada pada kategori sangat efektif. Hal tersebut membuktikan bahwa rata-rata setiap indikator dari audit mutu internal sudah menceminkan situasi yang efektif. Berdasarkan indikator yang menjadi kajian dalam penelitian ini, diketahui bahwa indikator *Conducting audit follow-up* (Tindaklanjut audit) memiliki skor rata-rata tertinggi, sedangkan indikator *Initiating the audit* (Memulai audit) memiliki skor rata-rata terendah.
2. Gambaran kualitas kinerja sekolah di SMK Negeri 1 Bandung, diukur oleh 3 indikator yaitu: (1) input berada pada kategori baik; (2) standar proses berada pada kategori baik; dan (3) output berada pada kategori baik. Hal tersebut membuktikan bahwa rata-rata setiap indikator dari kinerja sekolah sudah menceminkan kualitas yang baik. Berdasarkan indikator yang menjadi kajian penelitian ini, diketahui bahwa indikator standar proses dan output memiliki skor rata-rata tertinggi yang sama besarnya, sedangkan indikator input memiliki skor rata-rata terendah.

3. Berdasarkan pengukuran hipotesis menyatakan bahwa audit mutu internal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja sekolah di SMK Negeri 1 Bandung yang berstandar ISO 9001:2008.

5.2 Saran

1. Dalam penelitian ini Variabel X (audit mutu internal) memiliki hasil yang menunjukkan kategori efektif. Namun terdapat indikator yang masih dianggap rendah dari variabel audit mutu internal yaitu indikator *Initiating the audit* (Memulai audit). Hal ini menjadi perhatian khusus bagi tim audit, auditee, dan pihak sekolah, fakta di lapangan bahwa tim audit belum dapat menentukan rencana audit yang baik dan benar secara maksimal, maka dari itu perlu adanya peningkatan dengan cara melakukan pengawasan (*monitoring*) dalam segi perencanaan yang dilakukan oleh top manajemen atau kepala sekolah atau wakil kepala sekolah terhadap tim audit dalam melaksanakan tugasnya.
2. Variabel Y (kinerja sekolah) dalam penelitian ini menunjukkan berada pada kategori baik. Pada indikator input menunjukkan hasil yang rendah. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan proses perencanaan dalam menentukan rencana sebelum melakukan berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan di sekolah terutama dalam hal pengelolaan pembiayaan dan administrasi. Hal-hal yang perlu diperbaiki bisa dilihat dari hasil pelaksanaan audit mutu internal.

